BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bermain adalah kegiatan yang sangat dekat dengan dunia anak. Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menimbulkan kesenangan. Pada kenyataannya bermain memiliki tujuan tertentu bahkan sesungguhnya bermain memberi manfaat yang besar terutama bagi perkembangan anak.

Permainan sudah ada sejak jaman dulu yang lebih dikenal dengan permainan tradisional. Permainan tradisional adalah salah satu peninggalan budaya bangsa kita. Berbagai jenis permainan anak tradisional yang banyak tersebar di berbagai daerah di Indonesia terancam punah karena tidak ada lagi yang memainkannya. Antropolog Universitas Negeri Medan (Unimed), Dr. Phil Icwan Azhari, 2008, mengatakan, saat ini permainan anak tradisional seperti patok lele, congkak, galasing, engklek, dan egrang, sudah tergantikan oleh permainan yang lebih modern seperti *video games* maupun *bombom car*. Padahal, aneka permainan tradisional tersebut memiliki cukup banyak keunggulan yang tidak di dapat pada permainan modern, seperti tumbuhnya rasa solidaritas atau kesetiakawanan, rasa empati kepada sesama, keakraban dengan alam dan selalu menjunjung nilai-nilai sportivitas dan sosialisasi. Selain itu sisi positif lainnya yang dapat diperoleh dari aneka permainan tradisional tersebut adalah memungkinkan timbulnya inisiatif, kreativitas anak untuk menciptakan dan inovasi untuk memproduksi sendiri. Permainan jaman kini lebih banyak yang dirancang untuk dimainkan sendiri, tidak seperti permainan tradisional yang melibatkan interaksi banyak anak. Karena itu, anak-anak sekarang menjadi lebih individual dan tidak mampu bersosialisasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Saat ini permainan tradisional Jawa Barat hampir dianggap punah karena selain sudah jarang dimainkan oleh anak-anak generasi sekarang juga kurang di minati oleh anak-anak, dibandingkan dengan permainan yang lebih modern seperti *play station* juga permainan-permainan modern lainnya. Selain itu, anak-anak jaman sekarang khususnya daerah kota kurang mengetahui tentang permainan tradisional sehingga media-media informasi tentang permainan tradisional kini jarang di temui. Hanya ada beberapa saja, seperti salah satunya buku atau komunitas-komunitas tertentu yang masih aktif melakukan kegiatan melestarikan permainan tradisional.

Ada beberapa masalah tentang permainan tradisional Jawa Barat terhadap anak-anak generasi saat ini :

- Peninggalan budaya Indonesia seperti permainan tradisional Jawa Barat ini harus tetap dilestarikan oleh generasi saat ini, namun tidak harus dimainkan secara langsung tetapi setidaknya mereka mengetahui sisi-sisi positif dan nilai-nilai filosofi yang baik dari permainan tradisional itu sendiri.
- Permainan tradisional Jawa Barat sangat bermanfaat bagi perkembangan anak-anak usia sekolah dasar, yang cenderung lebih membutuhkan semangat dan motivasi mereka dalam belajar.
- Melalui bermain anak-anak belajar mengerti dan memahami interaksi sosial dengan orang-orang di sekelilingnya.
- Melalui bermain anak-anak mengembangkan fantasi, daya imajinasi dan kreativitasnya.

1.3 Fokus Masalah

Bermain merupakan sarana bagi anak-anak untuk belajar mengenal lingkungan kehidupannya. Proses belajar dapat merupakan proses yang sangat membosankan untuk dikerjakan oleh anak-anak, sedangkan anak-anak biasanya lebih tertarik dengan permainan. Manfaat dari permainan tradisional itu sendiri dibandingkan dengan permainan modern saat ini merupakan perangkat komunikasi bagi anak-anak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang didapatkan dari permainan tradisional Jawa Barat untuk anak-anak usia sekolah yang cenderung lebih membutuhkan semangat dan motivasi mereka dalam belajar. Juga mereka dapat mengetahui bahwa budaya Indonesia seperti permainan tradisional ini harus tetap di lestarikan oleh generasi saat ini, namun tidak harus dimainkan secara langsung tapi setidaknya mereka mengetahui sisi-sisi postitif dan nilai-nilai filosofi yang baik dari permainan tradisional itu sendiri.

Dalam pemecahan masalah ini maka dibutuhkan media informasi seperti buku yang dirancang sedemikian rupa agar anak dapat membaca dan mengetahui tentang permainan tradisional Jawa Barat.

1.4 Tujuan

Dalam rangka melestarikan budaya Indonesia khususnya permainan tradisional Jawa Barat, maka penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan permainan tradisional Jawa Barat kepada anak-anak generasi saat ini melalui media informasi. Agar anak-anak generasi saat ini mengetahui dan mengenal tentang permainan tradisional, bahwa permainan tradisional lebih edukatif, memiliki sisi-sisi positif dan nilai-nilai filosofi yang baik dibandingkan dengan permainan-permainan pada jaman sekarang.

1.5 Kata Kunci

Adapun kata kunci untuk permainan tradisional Jawa Barat yaitu : Permainan, Tradisional, Permainan Tradisional, Media, Informasi, Jawa Barat dan Anak